



▶ PELESTARIAN SATWA

Pemkab Siapkan Kawasan Konservasi di Wediombo

WONOSARI—Pemkab Gunungkidul tengah melakukan kajian untuk membuat konservasi penyu di kawasan Pantai Wediombo.

Kiki Luqman
kiki.luqman@harianjogja.com

Rencana Pemkab Gunungkidul itu didasari oleh semakin konsistennya penyu membuat sarang untuk bertelur di kawasan pesisir Bumi Handayani dalam beberapa tahun terakhir.

Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih menyadari betul bahwa penyu merupakan kekayaan hayati yang rentan punah. Untuk itulah Pemkab Gunungkidul berupaya melakukan konservasi. "Alhamdulillah fenomena yang jarang terjadi selama kami ingat, jarang penyu bertelur di daratan, nanti akan kami lepas," kata Bupati saat ditemui di halaman Pemkab Gunungkidul, Rabu (4/6).

Dengan adanya penetapan kawasan konservasi penyu, Pemkab bisa lebih memiliki legalitas dalam melindungi

▶ Wilayah khusus konservasi tidak boleh digunakan oleh investor maupun masyarakat untuk membangun gedung.

▶ Pemkab mengusulkan lahan seluas 4.400 hektare di Pantai Wediombo sebagai kawasan konservasi.

kawasan tersebut sebagai habitat bertelur bagi penyu. "Wilayah khusus konservasi tidak boleh digunakan oleh investor maupun masyarakat untuk membangun gedung. Dengan begitu, habitat bertelur penyu tidak terganggu," kata Endah.

Dia mengatakan, pada Rabu, Pemkab Gunungkidul dijadwalkan akan melepaskan ratusan ekor tukik di Pantai Wediombo, Girisubo.

Diketahui, ada ratusan telur penyu ditemukan di kawasan pantai di Kapanewon Girisubo. Rinciannya, sebanyak 108 telur ditemukan di Pantai Wediombo pada Sabtu (17/5); sebanyak 111 butir telur penyu di Pantai Jungwok, Selasa (20/5), dan dua di antaranya rusak;

serta 111 butir telur ditemukan di Pantai Nampu pada Rabu (21/5).

Sementara itu, Kepala Bidang Perikanan Tangkap Dinas Kelautan dan Perikanan Gunungkidul, Wahid Supriyadi menjelaskan pihaknya sudah mengusulkan ke Pusat lewat Pemda DIY terkait dengan kawasan konservasi di kawasan Pantai Wediombo.

Adapun, luasan yang diusulkan, kata dia, adalah seluas 4.400 hektare. "Nantinya zona konservasi terbagi dalam zona inti, zona pemanfaatan dan zona lainnya," kata dia.

Wahid pun membenarkan bahwa pada Rabu, pihaknya melepaskan ratusan ekor tukik yang ditemukan di Pantai Wediombo.

Pelepasan tukik ini sesuai dengan penemuan telurnya. "Jumlah yang ditemukan kemarin 108, menetas sekitar 100, mati di sarang ada satu ekor, dan gagal menetas ada tujuh butir," kata Wahid.

Dia mengatakan untuk ratusan telur penyu yang ditemukan di Pantai Nampu dan Jungwok masih proses penetasan di Pantai Ngandong, Gunungkidul.